

Reverend Insanity Chapter 2150 Bahasa Indonesia

Bab 2150: Ibu Gila

Kepala desa klan Tu menjadi cemas, dia mulai melontarkan pertanyaan.

Tetapi meskipun Huang Wan mengatakan yang sebenarnya setiap kali, semua balasannya tidak masuk akal.

Kepala desa klan Tu tidak mendapatkan jawaban yang dia inginkan, dia melihat ke arah Dokter Wu Xiao dengan tatapan tidak baik.

Dokter Wu Xiao juga terkejut: "Luar biasa, terlalu menakjubkan! Keinginan jamur ini terlalu kuat, meskipun dia kehilangan akal sehatnya dan jatuh ke dalam kegilaan, akibatnya dia menjadi lebih murni, setiap tindakannya beresonansi dengan perasaannya yang sebenarnya. Dalam hatinya, dia pasti tidak akan mengkhianati sukunya, bahkan jika mereka mengasingkannya. Kepala desa klan Tu, tidak ada lagi yang bisa saya lakukan. "

"Kamu ... " Kepala desa klan Tu sangat marah, dia mengendalikan dirinya sendiri: "Kalau begitu Tuan Wu Xiao, kamu bisa istirahat sekarang."

Di sel penjara, hanya tersisa kepala desa marga Tu dan Huang Wan.

Kepala desa klan Tu memandang Huang Wan dan tertawa dingin: "Jangan khawatir, bahkan jika kamu gila, aku masih bisa memanfaatkanmu. Jika saya tidak bisa mendapatkan jawaban dari Anda, saya akan menangkap lebih banyak petinggi jamur dan meminta Tuan Wu Xiao untuk mengambil tindakan. Saya tidak percaya bahwa saya tidak dapat menemukan lokasi suku jamur Anda! "

Jadi, di adegan berikutnya, Meng Qiu Zhen berubah menjadi Huang Xiao Mi.

Para Master Gu elit dari suku jamur ada di sampingnya.

Malam sudah gelap, mereka sudah diam-diam tiba di dekat desa klan Tu.

"Kakak Xiao Mi!" Fang Tu diam-diam pergi untuk menerimanya.

Tahun-tahun ini, Fang Tu telah menerima bantuan dari Huang Wan dan Le Tu, dia memulai perjalanan kultivasinya dan sekarang menjadi Gu Master peringkat dua.

Dia telah menerima bantuan yang sangat besar dari Huang Wan, karena pertemuannya yang tidak disengaja, dia memiliki niat baik terhadap musyrik.

Bagaimana situasinya? Meng Qiu Zhen langsung bertanya.

Fang Tu menjawab: "Kepala desa sudah siap, besok pagi Bibi Huang Wan akan menghadapi persidangan di depan umum, dia akan dipenggal! Di sisi lain, saya sudah mengetahui tentang lokasi

penyimpanan Le Tu. ”

“Baiklah, kita akan dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok akan menuju ke tempat eksekusi dan menyergap. Kelompok lain akan menyelamatkan Le Tu dan memberinya cacing Gu yang telah kita siapkan. ” Meng Qiu Zhen menginstruksikan.

Langit berangsur-angsur cerah.

Tepat ketika Huang Wan hendak dipenggal, Meng Qiu Zhen memimpin Gu Masters untuk menyerang tempat eksekusi.

“Kamu datang setelah semua.” Kepala desa klan Tu tertawa.

“Semuanya berjalan sesuai perkiraan pemimpin.” Para tetua memuji.

“Ibu!” Di sisi lain, Le Tu juga datang dengan bala bantuannya.

Kepala desa klan Tu mengerutkan kening: “Lagipula kau memilih sisi lain! Lupakan saja, hari ini, saya akan membunuh kerabat saya atas nama keadilan, saya akan memperbaiki kesalahan masa lalu saya. Bunuh pasangan ibu dan anak itu! Cobalah yang terbaik untuk menangkap semua mushroommen yang tersisa. ”

Pertempuran kacau dimulai.

Desa klan Tu segera berada di atas angin, ini adalah jebakan yang telah mereka pasang sejak awal.

Suku jamur juga memprediksi ini tetapi tidak ada pilihan. Huang Wan adalah mantan penyihir, dia tahu terlalu banyak rahasia suku, dia tidak bisa diizinkan untuk tinggal di desa klan Tu.

Huang Xiao Mi dan Le Tu mengalami pertempuran sengit, mereka dikelilingi oleh musuh yang kuat.

“Tidak kusangka akan tiba saatnya kita bertarung di pihak yang sama.” Le Tu memandang Huang Xiao Mi, tersenyum pahit.

Meng Qiu Zhen tiba-tiba tertawa terbahak-bahak: “Jangan khawatir, bala bantuan kami ada di sini.”

Pada saat yang genting, alam mimpi berubah sekali lagi saat sejumlah besar ahli jamur Gu Masters bergabung dalam pertarungan.

Ternyata pemimpin suku jamur itu sudah habis-habisan, dia memimpin seluruh suku untuk menyerang desa klan Tu dalam upaya terakhir.

Untuk menang atau mati mencoba!

Tidak ada hasil lain yang mungkin!

Sebagian besar petinggi desa klan Tu berada di tempat eksekusi, karena pertahanan mereka sementara melemah, tentara jamur benar-benar menerobos dan menyerbu sampai ke desa klan Tu.

Pertempuran yang intens terjadi.

Kepala desa dan kepala suku sama-sama peringkat lima, mereka bertarung satu sama lain.

Aliansi Le Tu dan Huang Xiao Mi menjadi elemen penting yang bisa memecah kebuntuan ini.

Mereka terlalu akrab satu sama lain, meskipun ini adalah aliansi pertama mereka, mereka memiliki koordinasi yang sangat besar dalam bekerja bersama.

Keduanya memiliki level kultivasi peringkat empat, begitu mereka bergandengan tangan, kekuatan pertempuran mereka meningkat pesat, bahkan kepala desa klan Tu tidak dapat menahan mereka.

Pada akhirnya suku jamur menang sedangkan desa marga Tu mengalami kerugian yang sangat besar.

Master Gu yang tersisa melarikan diri ke penjara, melawan dengan sekuat tenaga, berusaha mati-matian untuk bertahan hidup.

Sedangkan Kepala Desa Marga Tu terluka parah, diambang kematian, ditangkap oleh suku jamur.

“Ibu apa kabar? Apa yang terjadi denganmu?”

Le Tu berhasil menyelamatkan ibunya dalam pertempuran yang kacau ini setelah menderita luka parah. Tetapi dia menemukan bahwa Huang Wan sudah gila.

Huang Wan memandang Huang Xiao Mi: “Nak, oh nak, kamu harus hidup dalam kebahagiaan dan kebahagiaan. Itulah mengapa saya menamai Anda Le Tu. Ayo, senyum untuk ibu, tunjukkan aku senyuman. “

“Oh ibu...” Le Tu berlinang air mata: “Ini salahku, jika aku tidak menerobos masuk, kamu tidak akan dipukul oleh kepala desa! Anda tidak akan berada dalam kondisi seperti itu. “

Saat ini, Wu Xiao dibawa kemari.

Dia memohon belas kasihan: “Jangan bunuh aku, jangan bunuh aku! Aku tahu apa yang terjadi pada ibumu. “

“Berbicara!” Le Tu meraung.

Kepala desa klan Tu yang terluka parah tersenyum dan menjawab dengan nada dingin: “Hahaha, ibumu tidak bisa diselamatkan, dia sudah benar-benar gila. Itu benar, aku yang membuatnya, Dokter Wu Xiao ini adalah pelaku langsung di baliknya juga. “

“Kalian semua akan mati !!!” Ekspresi Le Tu terdistorsi, dia akan bergerak.

Tapi Huang Wan tiba-tiba menghentikannya: “Jangan bunuh dia, jangan bunuh siapapun! Itu tidak baik, kamu pasti orang yang baik, dasarbodoh. “

“Ibu, akhirnya kamu mengenaliku.” Le Tu menangis.

Menampar.

Huang Wan tiba-tiba menampar saat Le Tu menjadi tertegun.

“Siapa yang kamu panggil ibu! Putraku ada di sini. ” Dia meraih Huang Xiao Mi, menepuk dada yang terakhir: “Ini anakku.”

Lihat anakku! Huang Wan berkata dengan bangga: “Putraku sangat kuat dan tinggi! Dia adalah anak yang luar biasa. “

Oh nak. Huang Wan tersenyum sebelumnya tapi tiba-tiba, dia menangis: “Ibu mengecewakanmu. Saya menyembunyikan identitas Anda dari Anda dan mencukur kepala Anda karena saya takut rambut Anda akan tumbuh menjadi topi jamur saja. Apakah Anda akan menyalahkan saya? “

Le Tu menangis kesakitan saat air mata mengalir seperti sungai.

Tapi Huang Wan tidak memperhatikannya, dia hanya menatap Huang Xiao Mi.

Untuk pertama kalinya, Le Tu memandang Huang Xiao Mi dengan tatapan memohon.

Huang Xiao Mi mengangguk saat dia bertindak: “Ibu, aku tidak akan menyalahkanmu, kamu akan selalu menjadi ibuku yang luar biasa.”

Huang Wan meneteskan air mata kegembiraan saat dia berkata: “Dasarbodoh, aku senang kamu memaafkanku. Tapi jangan bunuh ayahmu, jangan bunuh orang lain. Saya ingin Anda hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan, hanya itu yang saya inginkan. Biarkan mereka pergi, konflik dan pembantaian hanya melahirkan konflik dan kebencian yang lebih dalam, itu akan membuat Anda kosong, itu akan menyiksa Anda, itu akan membuat Anda tidak bahagia. ”

“Jika kamu tidak bahagia, kamu tidak akan menjadi Ah Le lagi.”

Orang-orang di sekitarnya diam.

Bahkan kepala desa marga Tu pun sama.

“Kamu ingin aku menyelamatkan orang-orang ini ?!” Mata Le Tu memerah, dia mengepalkan tinjunya saat ekspresinya berubah menjadi marah.

“Bagaimana saya bisa melakukan itu ?!” Dia memaksakan pertanyaan itu keluar melalui celah di antara giginya.

Kepala desa klan Tu tersenyum dingin, dia sudah kalah total, dia menjadi berkecil hati, dia tidak takut mati.

Tetapi Dokter Wu Xiao tiba-tiba berteriak: “Masih ada harapan, masih ada harapan! Ibumu masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan kembali kewarasannya. “

Le Tu meraih bahu Wu Xiao dan mengangkatnya: “Katakan padaku, metode apa itu?”

Wu Xiao dengan cepat menjawab: “Meskipun ibumu marah, dia masih memiliki sedikit pikiran yang tersisa di dalam dirinya. Lihatlah tindakan dan perkataannya, itu murni dan tulus, inilah hatinya yang terdalam. Selama Anda tidak melawan keinginannya, pada waktunya, kondisinya tidak akan memburuk, pikirannya akan tumbuh dan pulih. ”

“Setelah itu, dengan kesembuhan saya, dia pasti bisa pulih, masih ada harapan!”

Wu Xiao berteriak untuk hidupnya, untuk hidup, dia tidak menyerah pada kesempatan apapun.

Bam.

Le Tu melempar Wu Xiao ke tanah.

“Ah-!” Le Tu mengangkat kepalanya ke langit dan berteriak kesakitan dan kesakitan.

Kedua musuhnya tepat di depannya, mereka sama sekali tidak berdaya, tetapi dia tidak bisa membalas dendam!

Demi ibunya, dia harus mengikuti keinginannya.

“Baik, demi ibuku, aku akan mengampuni kalian berdua hari ini.” Le Tu mengertakkan giginya, dia menggunakan begitu banyak tenaga hingga giginya berdarah.

Alam mimpi berakhir di sini.

Jiwa Meng Qiu Zhen kembali ke tubuhnya, dia menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

“Tidak kusangka Bumi Surga memiliki kehidupan yang sulit dan sulit.”

“Pahlawan sering mengalami kesulitan yang melebihi manusia biasa.”

“Pantas saja dia tidak memiliki rambut dalam penggambaran penampilannya yang tertinggal dalam sejarah. Tapi tato binatang hijau itu juga hilang. “

“Bumi Surga sebenarnya adalah darah campuran manusia dan manusia jamur? Bagaimana dia bisa dimuliakan? ”

“Setelah itu, apakah dia berhasil menyelamatkan ibunya?”

“Ketika dia masih muda, dia memiliki temperamen yang gegabah dan niat membunuh yang dalam, dia tidak berbeda dari orang lain. Bagaimana dia bisa menjadi dirinya yang sebenarnya? “

Alam mimpi memberi banyak pertanyaan kepada Meng Qiu Zhen.

Dan mereka tidak dapat dijawab untuk saat ini.

Tetapi faktanya adalah bahwa tingkat pencapaiannya telah meningkat.

Tingkat pencapaian jalur bumi Fang Yuan melonjak menjadi grandmaster hebat!

Tidak hanya itu, pencapaian jalur racunnya juga meningkat menjadi grandmaster.

Sebelum ini, tingkat pencapaian jalur racun Fang Yuan ada di grandmaster. Alam mimpi yang ditinggalkan Bumi Surga ini mengandung makna sebenarnya dari jalur bumi dan jalur racun.

Fang Yuan mengambil risiko untuk meningkatkan klon jalur impiannya menjadi abadi, keuntungannya cukup jelas sekarang.

Tidak hanya jalur makanan, jalur racun, dan jalur bumi diangkat menjadi grandmaster yang hebat, bahkan jalur keberuntungan dan jalur es dan salju adalah grandmaster sekarang. Jalur luar angkasa, jalur logam, jalur angin, jalur awan, jalur kilat, jalur informasi, jalur cahaya, dan jalur gelap juga berada pada level master.

Setelah melewati alam mimpi Bumi Surgawi, dia hanya memiliki beberapa alam mimpi yang tersisa.

Sebelum pertempuran di Gua Setan Gila, Fang Yuan pasti bisa menggunakan semua alam mimpi ini.

Pada saat ini, dia pada dasarnya tidak memiliki kelemahan di sebagian besar jalur kultivasi. Namun, jalur lukisan, jalur senjata, dan jalur pil masih kosong.

Ini tidak dapat membantu.

Jalan ini tidak ada di alam mimpi Spectral Soul.

Ini mungkin bagian dari rencana Spectral Soul, atau bahkan mungkin dia tidak memiliki pencapaian di jalur tersebut. Bagaimanapun, mereka diproduksi setelah era Paradise Earth Immortal Venerable. Sementara itu, jalur lukisan disimpan di tangan Genesis Lotus Immortal Venerable, dia tidak membiarkan informasi apa pun bocor, itu bahkan lebih rahasia daripada warisan jalur keberuntungan Giant Sun Immortal Venerable.

Selain itu, sebagian alam mimpi Spectral Soul diambil oleh Feng Jin Huang saat mengejar Fang Yuan.

Tapi dia hanya mendapatkan sedikit alam mimpi.

Tidak layak bagi Fang Yuan untuk mengambil mereka kembali.

Bagaimanapun, Feng Jin Huang memiliki keberuntungan yang luar biasa.

Setelah menjadi grandmaster jalur bumi, Fang Yuan segera mulai memodifikasi detail proyek urat bumi, dia menghemat banyak biaya dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk itu.

“Melihat waktu, Ke Xin Hong seharusnya sudah tiba di klan Wu Perbatasan Selatan dan bertemu dengan Wu Yong?”

Fang Yuan menghitung dan merencanakan.

Bab 2150: Ibu Gila

Kepala desa klan Tu menjadi cemas, dia mulai melontarkan pertanyaan.

Tetapi meskipun Huang Wan mengatakan yang sebenarnya setiap kali, semua balasannya tidak masuk akal.

Kepala desa klan Tu tidak mendapatkan jawaban yang dia inginkan, dia melihat ke arah Dokter Wu Xiao dengan tatapan tidak baik.

Dokter Wu Xiao juga terkejut: “Luar biasa, terlalu menakutkan! Keinginan jamur ini terlalu kuat, meskipun dia kehilangan akal sehatnya dan jatuh ke dalam kegilaan, akibatnya dia menjadi lebih murni,

setiap tindakannya beresonansi dengan perasaannya yang sebenarnya. Dalam hatinya, dia pasti tidak akan mengkhianati sukunya, bahkan jika mereka mengasingkannya. Kepala desa klan Tu, tidak ada lagi yang bisa saya lakukan.“

“Kamu.” Kepala desa klan Tu sangat marah, dia mengendalikan dirinya sendiri: “Kalau begitu Tuan Wu Xiao, kamu bisa istirahat sekarang.”

Di sel penjara, hanya tersisa kepala desa marga Tu dan Huang Wan.

Kepala desa klan Tu memandang Huang Wan dan tertawa dingin: “Jangan khawatir, bahkan jika kamu gila, aku masih bisa memanfaatkanmu. Jika saya tidak bisa mendapatkan jawaban dari Anda, saya akan menangkap lebih banyak petinggi jamur dan meminta Tuan Wu Xiao untuk mengambil tindakan. Saya tidak percaya bahwa saya tidak dapat menemukan lokasi suku jamur Anda! “

Jadi, di adegan berikutnya, Meng Qiu Zhen berubah menjadi Huang Xiao Mi.

Para Master Gu elit dari suku jamur ada di sampingnya.

Malam sudah gelap, mereka sudah diam-diam tiba di dekat desa klan Tu.

“Kakak Xiao Mi!” Fang Tu diam-diam pergi untuk menerimanya.

Tahun-tahun ini, Fang Tu telah menerima bantuan dari Huang Wan dan Le Tu, dia memulai perjalanan kultivasinya dan sekarang menjadi Gu Master peringkat dua.

Dia telah menerima bantuan yang sangat besar dari Huang Wan, karena pertemuannya yang tidak disengaja, dia memiliki niat baik terhadap musyrik.

Bagaimana situasinya? Meng Qiu Zhen langsung bertanya.

Fang Tu menjawab: “Kepala desa sudah siap, besok pagi Bibi Huang Wan akan menghadapi persidangan di depan umum, dia akan dipenggal! Di sisi lain, saya sudah mengetahui tentang lokasi penyimpanan Le Tu.”

“Baiklah, kita akan dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok akan menuju ke tempat eksekusi dan menyergap. Kelompok lain akan menyelamatkan Le Tu dan memberinya cacing Gu yang telah kita siapkan.” Meng Qiu Zhen menginstruksikan.

Langit berangsur-angsur cerah.

Tepat ketika Huang Wan hendak dipenggal, Meng Qiu Zhen memimpin Gu Masters untuk menyerang tempat eksekusi.

“Kamu datang setelah semua.” Kepala desa klan Tu tertawa.

“Semuanya berjalan sesuai perkiraan pemimpin.” Para tetua memuji.

“Ibu!” Di sisi lain, Le Tu juga datang dengan bala bantuannya.

Kepala desa klan Tu mengerutkan kening: “Lagipula kau memilih sisi lain! Lupakan saja, hari ini, saya akan membunuh kerabat saya atas nama keadilan, saya akan memperbaiki kesalahan masa lalu

saya. Bunuh pasangan ibu dan anak itu! Cobalah yang terbaik untuk menangkap semua mushroommen yang tersisa.”

Pertempuran kacau dimulai.

Desa klan Tu segera berada di atas angin, ini adalah jebakan yang telah mereka pasang sejak awal.

Suku jamur juga memprediksi ini tetapi tidak ada pilihan. Huang Wan adalah mantan penyihir, dia tahu terlalu banyak rahasia suku, dia tidak bisa diizinkan untuk tinggal di desa klan Tu.

Huang Xiao Mi dan Le Tu mengalami pertempuran sengit, mereka dikelilingi oleh musuh yang kuat.

“Tidak kusangka akan tiba saatnya kita bertarung di pihak yang sama.” Le Tu memandang Huang Xiao Mi, tersenyum pahit.

Meng Qiu Zhen tiba-tiba tertawa terbahak-bahak: “Jangan khawatir, bala bantuan kami ada di sini.”

Pada saat yang genting, alam mimpi berubah sekali lagi saat sejumlah besar ahli jamur Gu Masters bergabung dalam pertarungan.

Ternyata pemimpin suku jamur itu sudah habis-habisan, dia memimpin seluruh suku untuk menyerang desa klan Tu dalam upaya terakhir.

Untuk menang atau mati mencoba!

Tidak ada hasil lain yang mungkin!

Sebagian besar petinggi desa klan Tu berada di tempat eksekusi, karena pertahanan mereka sementara melemah, tentara jamur benar-benar menerobos dan menyerbu sampai ke desa klan Tu.

Pertempuran yang intens terjadi.

Kepala desa dan kepala suku sama-sama peringkat lima, mereka bertarung satu sama lain.

Aliansi Le Tu dan Huang Xiao Mi menjadi elemen penting yang bisa memecah kebuntuan ini.

Mereka terlalu akrab satu sama lain, meskipun ini adalah aliansi pertama mereka, mereka memiliki koordinasi yang sangat besar dalam bekerja bersama.

Keduanya memiliki level kultivasi peringkat empat, begitu mereka bergandengan tangan, kekuatan pertempuran mereka meningkat pesat, bahkan kepala desa klan Tu tidak dapat menahan mereka.

Pada akhirnya suku jamur menang sedangkan desa marga Tu mengalami kerugian yang sangat besar.

Master Gu yang tersisa melarikan diri ke penjara, melawan dengan sekuat tenaga, berusaha mati-matian untuk bertahan hidup.

Sedangkan Kepala Desa Marga Tu terluka parah, diambang kematian, ditangkap oleh suku jamur.

“Ibu apa kabar? Apa yang terjadi denganmu?”

Le Tu berhasil menyelamatkan ibunya dalam pertempuran yang kacau ini setelah menderita luka parah. Tetapi dia menemukan bahwa Huang Wan sudah gila.

Huang Wan memandang Huang Xiao Mi: “Nak, oh nak, kamu harus hidup dalam kebahagiaan dan kebahagiaan. Itulah mengapa saya menamai Anda Le Tu. Ayo, senyum untuk ibu, tunjukkan aku senyuman.”

“Oh ibu...” Le Tu berlinang air mata: “Ini salahku, jika aku tidak menerobos masuk, kamu tidak akan dipukul oleh kepala desa! Anda tidak akan berada dalam kondisi seperti itu.”

Saat ini, Wu Xiao dibawa kemari.

Dia memohon belas kasihan: “Jangan bunuh aku, jangan bunuh aku! Aku tahu apa yang terjadi pada ibumu.”

“Berbicara!” Le Tu meraung.

Kepala desa klan Tu yang terluka parah tersenyum dan menjawab dengan nada dingin: “Hahaha, ibumu tidak bisa diselamatkan, dia sudah benar-benar gila. Itu benar, aku yang membuatnya, Dokter Wu Xiao ini adalah pelaku langsung di baliknya juga.”

“Kalian semua akan mati!” Ekspresi Le Tu terdistorsi, dia akan bergerak.

Tapi Huang Wan tiba-tiba menghentikannya: “Jangan bunuh dia, jangan bunuh siapapun! Itu tidak baik, kamu pasti orang yang baik, dasar bodoh.”

“Ibu, akhirnya kamu mengenaliku.” Le Tu menangis.

Menampar.

Huang Wan tiba-tiba menampar saat Le Tu menjadi tertegun.

“Siapa yang kamu panggil ibu! Putraku ada di sini.” Dia meraih Huang Xiao Mi, menepuk dada yang terakhir: “Ini anakku.”

Lihat anakku! Huang Wan berkata dengan bangga: “Putraku sangat kuat dan tinggi! Dia adalah anak yang luar biasa.”

Oh nak. Huang Wan tersenyum sebelumnya tapi tiba-tiba, dia menangis: “Ibu mengecewakanmu. Saya menyembunyikan identitas Anda dari Anda dan mencukur kepala Anda karena saya takut rambut Anda akan tumbuh menjadi topi jamur saja. Apakah Anda akan menyalahkan saya?”

Le Tu menangis kesakitan saat air mata mengalir seperti sungai.

Tapi Huang Wan tidak memperhatikannya, dia hanya menatap Huang Xiao Mi.

Untuk pertama kalinya, Le Tu memandang Huang Xiao Mi dengan tatapan memohon.

Huang Xiao Mi mengangguk saat dia bertindak: “Ibu, aku tidak akan menyalahkanmu, kamu akan selalu menjadi ibuku yang luar biasa.”

Huang Wan meneteskan air mata kegembiraan saat dia berkata: “Dasar bodoh, aku senang kamu memaafkanku. Tapi jangan bunuh ayahmu, jangan bunuh orang lain. Saya ingin Anda hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan, hanya itu yang saya inginkan. Biarkan mereka pergi, konflik dan pembantaian hanya melahirkan konflik dan kebencian yang lebih dalam, itu akan membuat Anda kosong, itu akan menyiksa Anda, itu akan membuat Anda tidak bahagia.”

“Jika kamu tidak bahagia, kamu tidak akan menjadi Ah Le lagi.”

Orang-orang di sekitarnya diam.

Bahkan kepala desa marga Tu pun sama.

“Kamu ingin aku menyelamatkan orang-orang ini ?” Mata Le Tu memerah, dia mengepalkan tinjunya saat ekspresinya berubah menjadi marah.

“Bagaimana saya bisa melakukan itu ?” Dia memaksakan pertanyaan itu keluar melalui celah di antara giginya.

Kepala desa klan Tu tersenyum dingin, dia sudah kalah total, dia menjadi berkecil hati, dia tidak takut mati.

Tetapi Dokter Wu Xiao tiba-tiba berteriak: “Masih ada harapan, masih ada harapan! Ibumu masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan kembali kewarasannya.”

Le Tu meraih bahu Wu Xiao dan mengangkatnya: “Katakan padaku, metode apa itu?”

Wu Xiao dengan cepat menjawab: “Meskipun ibumu marah, dia masih memiliki sedikit pikiran yang tersisa di dalam dirinya. Lihatlah tindakan dan perkataannya, itu murni dan tulus, inilah hatinya yang terdalam. Selama Anda tidak melawan keinginannya, pada waktunya, kondisinya tidak akan memburuk, pikirannya akan tumbuh dan pulih.”

“Setelah itu, dengan kesembuhan saya, dia pasti bisa pulih, masih ada harapan!”

Wu Xiao berteriak untuk hidupnya, untuk hidup, dia tidak menyerah pada kesempatan apapun.

Bam.

Le Tu melempar Wu Xiao ke tanah.

“Ah-!” Le Tu mengangkat kepalanya ke langit dan berteriak kesakitan dan kesakitan.

Kedua musuhnya tepat di depannya, mereka sama sekali tidak berdaya, tetapi dia tidak bisa membalas dendam!

Demi ibunya, dia harus mengikuti keinginannya.

“Baik, demi ibuku, aku akan mengampuni kalian berdua hari ini.” Le Tu mengertakkan giginya, dia menggunakan begitu banyak tenaga hingga giginya berdarah.

Alam mimpi berakhir di sini.

Jiwa Meng Qiu Zhen kembali ke tubuhnya, dia menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

“Tidak kusangka Bumi Surga memiliki kehidupan yang sulit dan sulit.”

“Pahlawan sering mengalami kesulitan yang melebihi manusia biasa.”

“Pantas saja dia tidak memiliki rambut dalam penggambaran penampilannya yang tertinggal dalam sejarah. Tapi tato binatang hijau itu juga hilang.”

“Bumi Surga sebenarnya adalah darah campuran manusia dan manusia jamur? Bagaimana dia bisa dimulihkan? ”

“Setelah itu, apakah dia berhasil menyelamatkan ibunya?”

“Ketika dia masih muda, dia memiliki temperamen yang gegabah dan niat membunuh yang dalam, dia tidak berbeda dari orang lain. Bagaimana dia bisa menjadi dirinya yang sebenarnya? “

Alam mimpi memberi banyak pertanyaan kepada Meng Qiu Zhen.

Dan mereka tidak dapat dijawab untuk saat ini.

Tetapi faktanya adalah bahwa tingkat pencapaiannya telah meningkat.

Tingkat pencapaian jalur bumi Fang Yuan melonjak menjadi grandmaster hebat!

Tidak hanya itu, pencapaian jalur racunnya juga meningkat menjadi grandmaster.

Sebelum ini, tingkat pencapaian jalur racun Fang Yuan ada di grandmaster. Alam mimpi yang ditinggalkan Bumi Surga ini mengandung makna sebenarnya dari jalur bumi dan jalur racun.

Fang Yuan mengambil risiko untuk meningkatkan klon jalur impiannya menjadi abadi, keuntungannya cukup jelas sekarang.

Tidak hanya jalur makanan, jalur racun, dan jalur bumi diangkat menjadi grandmaster yang hebat, bahkan jalur keberuntungan dan jalur es dan salju adalah grandmaster sekarang. Jalur luar angkasa, jalur logam, jalur angin, jalur awan, jalur kilat, jalur informasi, jalur cahaya, dan jalur gelap juga berada pada level master.

Setelah melewati alam mimpi Bumi Surgawi, dia hanya memiliki beberapa alam mimpi yang tersisa.

Sebelum pertempuran di Gua Setan Gila, Fang Yuan pasti bisa menggunakan semua alam mimpi ini.

Pada saat ini, dia pada dasarnya tidak memiliki kelemahan di sebagian besar jalur kultivasi. Namun, jalur lukisan, jalur senjata, dan jalur pil masih kosong.

Ini tidak dapat membantu.

Jalan ini tidak ada di alam mimpi Spectral Soul.

Ini mungkin bagian dari rencana Spectral Soul, atau bahkan mungkin dia tidak memiliki pencapaian di jalur tersebut. Bagaimanapun, mereka diproduksi setelah era Paradise Earth Immortal

Venerable. Sementara itu, jalur lukisan disimpan di tangan Genesis Lotus Immortal Venerable, dia tidak membiarkan informasi apa pun bocor, itu bahkan lebih rahasia daripada warisan jalur keberuntungan Giant Sun Immortal Venerable.

Selain itu, sebagian alam mimpi Spectral Soul diambil oleh Feng Jin Huang saat mengejar Fang Yuan.

Tapi dia hanya mendapatkan sedikit alam mimpi.

Tidak layak bagi Fang Yuan untuk mengambil mereka kembali.

Bagaimanapun, Feng Jin Huang memiliki keberuntungan yang luar biasa.

Setelah menjadi grandmaster jalur bumi, Fang Yuan segera mulai memodifikasi detail proyek urat bumi, dia menghemat banyak biaya dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk itu.

“Melihat waktu, Ke Xin Hong seharusnya sudah tiba di klan Wu Perbatasan Selatan dan bertemu dengan Wu Yong?”

Fang Yuan menghitung dan merencanakan.